

LITERASI HUKUM DI WILAYAH KELURAHAN CILANGKAP JAKARTA TIMUR

Muhammad Lanang¹, Maulidina Putri Nur², Putri Nabila Haqi³, Sulthan Naufal⁴, Hadyan Putra⁵, Didi Priyanto⁶, Sharfina Fildzah Amalia⁷, Arief Mardiansyah⁸, Harmonis⁹

^{1,4,5}Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

^{2,8}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

³PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

⁶Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

⁷Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

⁹Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

*Email: lanangbagus28@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang menjadi sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN UMJ. Metode pendekatan yang digunakan adalah penyuluhan dengan media *powerpoint* dengan mengangkat tema literasi. Literasi yang dipaparkan adalah mengenai hukum yang ada di masyarakat seperti *bullying*, norma, adab, etika, dan penggunaan media sosial yang bijak dengan peserta anak-anak dan remaja di Kelurahan Cilangkap Jakarta Timur.

Kata kunci: KKN, Hukum, Literasi

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta is one form of implementation of Merdeka Learning Campus Merdeka which is a policy of the Minister of Education and Culture, which aims to encourage students to master various sciences that are useful for entering the world of work. Merdeka Campus provides an opportunity for students to choose the courses they will take. This Independent Learning-Independent Campus Policy is in accordance with PERMENDIKBUD Number 3 of 2020 concerning National Higher Education Standards. KKN UMJ is a form of community service carried out by students in an interdisciplinary, institutional, and partnership manner as a manifestation of the Catur Dharma of higher education. KKN UMJ is a form of lecture carried out through a community empowerment program. The community that is the target of UMJ KKN can be in the form of rural communities, urban communities, schools, industrial communities, or other community groups deemed worthy of being the target of UMJ KKN. The approach method used is counseling using powerpoint media with the theme of literacy. The literacy presented is about the laws that exist in society such as bullying, norms, adab, ethics, and the wise use of social media with children and youth participants in the Cilangkap Village, East Jakarta.

Keywords: KKN, Law, Literacy

1. PENDAHULUAN

KKN UMJ merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa berbasis pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Pada prinsipnya KKN UMJ merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh. Aplikasi hasil-hasil penelitian di bidang IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN UMJ merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN UMJ juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional.

KKN UMJ sebagai salah satu wahana pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi riil di lapangan dan kajian analitis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial. KKN UMJ lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka, baik secara individu maupun kelompok. Sistem tata kelola kegiatan KKN UMJ mulai dari pendaftaran, pelaporan, pembimbingan dosen DPL, monitoring evaluasi, luaran sudah berbasis web www.kkn.umj.ac.id.

Tujuan KKN UMJ adalah membelajarkan mahasiswa dan

memberdayakan masyarakat dalam rangka pengabdian UMJ dengan mengedepankan nilai-nilai Islami untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini dapat dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup baik yang bersifat duniawi maupun ukhrowi. Pada prinsipnya KKN sendiri merupakan kegiatan masyarakat sipil universitas dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang diperoleh. Kedua, penerapan hasil penelitian di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. KKN sebagai sarana pengabdian masyarakat harus terlebih dahulu mempertimbangkan secara matang pelaksanaannya sebelum menetapkan berbagai program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat harus bersifat ilmiah, sinergis dan profesional. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi lapangan secara nyata dan kajian analisis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dinilai secara akademis dan sosial.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan literasi dengan model penyuluhan langsung menggunakan media power point dan materi yang disampaikan adalah tentang *bullying*, norma, adab, etika, dan bijak ber-social media. Dengan target anak-anak dan remaja sebagai pesertanya.



Gambar 1 Pemaparan Materi Kepada Peserta

Materi yang dipaparkan merupakan permasalahan yang cukup serius untuk ditanamkan sejak dini. Materi tersebut

mencakup *bullying*, norma, adab, etika, dan bagaimana menggunakan sosial media dengan bijak. Seperti yang kita ketahui, bahwa globalisasi berkembang sangat pesat di era *modern* ini. Hal ini terjadi karena pada saat ini dan kedepannya informasi digital berkembang sangat cepat, sehingga sangat rentan dengan yang namanya penyebaran hoax dikalangan masyarakat. Globalisasi juga menjadi pendorong utama mahasiswa mengadakan program literasi dalam kegiatan KKN ini. Karena globalisasi jika tidak dibarengi dengan sikap yang positif, akan memiliki dampak yang berbahaya bagi masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan inovasi dalam literasi agar tidak dipandang sebagai hal yang membosankan. Dengan adanya penyuluhan secara langsung, diharapkan peserta bisa mendapatkan informasi yang mudah dicerna. Penyuluhan dikemas dengan metode yang berbeda, seperti memberikan hadiah kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan seputar materi yang diberikan dan diselengi dengan adanya fun game disela-sela pemaparan materi. Sehingga literasi perlu dilestarikan agar generasi penerus bangsa senantiasa memiliki minat literasi yang tinggi. Dengan berkembangnya IPTEK, maka literasi tidak hanya bisa didapatkan melalui membaca buku, tetapi juga dapat menggunakan media sosial seperti instagram, youtube, twitter, tiktok, dan lain-lain. Sehingga perlu peran orang tua untuk melakukan pengawasan sejak dini kepada anak-anak agar tidak menyalahgunakan media digital yang seharusnya menjadi hal positif dan bukan sebaliknya. Selain menyampaikan bagaimana penggunaan media sosial yang bijak, perlu juga disampaikan kepada anak-anak dan remaja pentingnya tentang dampak *bullying*, norma, adab, dan etika dalam bermasyarakat, terutama terhadap orang tua. Karena tidak bisa dipungkiri, dampak negatif dari sosial media dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak-anak menjadi penyebab kurangnya kesadaran mengenai norma, adab, dan etika dalam bermasyarakat. Sehingga perlu diingatkan akan pentingnya memiliki adab dan etika serta paham mengenai norma-norma yang berlaku.



Gambar 2 Pemberian Hadiah Kepada Peserta



Gambar 3 Foto Bersama

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program dilakukan dengan sistem offline atau turun langsung ke lapangan. Kegiatan dimulai pada hari Minggu, 14 Agustus 2022 pukul 14.00 sampai pukul 16.30 WIB. Bermitra dengan Karang Taruna Kelurahan Cilangkap untuk men-sosialisasikan dan mengundang anak-anak dan remaja sekitar. Tema pada penyuluhan ini adalah “MARI LESTARIKAN LITERASI BERBAGAI DIMENSI DIKALANGAN REMAJA MASA KINI”. Tema ini diangkat untuk meningkatkan kembali minat literasi sejak dini agar membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca informasi bermanfaat, membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dalam informasi yang dibaca dan mengenalkan kepada peserta bahwa saat ini, literasi tidak hanya bisa dilakukan dengan membaca buku, tetapi juga bisa melalui media digital seperti televisi, youtube, instagram dan lain-lain. Tentunya dengan menyaring terlebih dahulu informasi yang baik dan benar. Dengan adanya kegiatan literasi, diharapkan kedepannya program yang telah disampaikan seperti dampak *bullying*, norma, adab, etika, dan bijak dalam menggunakan sosial media dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Karena literasi merupakan hal yang harus selalu dilakukan secara rutin agar menjadi terbiasa.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program literasi dilakukan dengan metode offline atau langsung ke lokasi. Kegiatan literasi dikemas dengan cara pemaparan materi atau penyuluhan menggunakan media *powerpoint* untuk menyampaikan materi tentang; etika, adab, norma, dampak *bullying*, dan cara menggunakan media sosial yang bijak. Kegiatan literasi ini harus dilakukan secara berkala agar menumbuhkan minat baca dan rasa keingintahuan yang tinggi sejak dini. Karena dengan literasi akan meningkatkan pengetahuan yang dapat berguna bagi generasi penerus bangsa. Pada masa kemajuan teknologi yang pesat seperti saat ini, literasi tidak hanya bisa didapatkan dengan cara membaca buku. Tetapi juga dapat dilakukan secara *online* melalui sosial media ataupun media elektronik lainnya. Sehingga perlu pengawasan oleh orang tua agar dapat menyaring dampak negatif dari kemajuan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta mengucapkan terimakasih kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta 2022 sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. Dr. Fal. Harmonis, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dan membimbing selama kegiatan berlangsung.
3. Rizqi Alhalali dan Fahmi Ramadhan selaku Ketua Karang Taruna Kelurahan Cilangkap dan Ketua Karang Taruna RW 01 Kelurahan Cilangkap yang telah bersedia menjadi mitra dan membantu terlaksananya kegiatan serta memberikan tempat yang nyaman selama kegiatan KKN berlangsung.
4. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Steiner, M (Ed). (1996). *Developing The Global Teacher: Theory and Practice in Initial Teacher Education* England: Trentham Books Limited.
- Schultze, QJ. (Wahyuni, Terj.) (1991). *Menangkan Anak-anak Dari Pengaruh Media*. Indonesia: Metanoia.
- Yaya, M (Ed) (1998) *Visi Global; Antisipasi Indonesia memasuki Abad ke-21*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar